

**PENELITIAN KELEMBAGAAN**

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN KELEMBAGAAN**



**PENELUSURAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI  
ALUMNI PROGRAM STUDI S-2 PENDIDIKAN SENI  
PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**Oleh:  
Agus Cahyono  
NIDN. 0006096708**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
NOVEMBER 2019**

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN KELEMBAGAAN

Judul Penelitian : **PENELUSURAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM  
INFORMASI ALUMNI PROGRAM STUDI S-2 PENDIDIKAN  
SENI PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Kode>Nama Rumpun Ilmu :  
Ketua Peneliti  
a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Agus Cahyono, M.Hum  
b. NIDN : 0006096708  
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
d. Program Studi : S2 Pendidikan Seni  
e. Fakultas/Jurusan : Pascasarjana UNNES  
f. Alamat Surel (e-mail) : aguscahyono@mail.unnes.ac.id

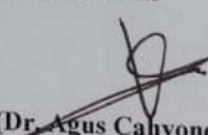
Anggota Peneliti  
a. Nama Anggota : Prof. Dr. Totok Sumaryanto, M.Pd.  
b. NIDN : 0027106405  
c. Program Studi : S3 Pendidikan Seni  
d. Fakultas/ Jurusan : Pascasarjana UNNES  
Lama Penelitian : 3 bulan  
Biaya yang diperlukan :  
a. Sumber dari Lembaga  
Penelitian  
Universitas Negeri Semarang : Rp. 20.000.000,-  
b. Sumber Lain, sebutkan..... : Rp. -  
Jumlah : Rp. 20.000.000,-  
(Dua puluh juta rupiah)

Semarang, 15 Nopember 2019



Menyetujui  
Ketua LP2M UNNES

(Dr. Suwito Eko Pramono, M.Pd.)  
NIP. 19580920198531003

Ketua Peneliti  
  
(Dr. Agus Cahyono, M.Hum.)  
NIP. 19670906 1993 03 1003

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	iv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	4
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT .....	12
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	14
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	18
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN .....	32
DAFTAR PUSTAKA .....	34
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	35

## RINGKASAN

Keberlangsungan dan keberhasilan pendidikan ditentukan oleh komponen input, proses, output, dan outcome. Oleh karena itu, perencanaan, pengelolaan, dan ketercapaian keempat komponen tersebut sangat diperlukan untuk menjamin keberlangsungan suatu lembaga pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) melakukan penelusuran alumni S2 Pendidikan Seni di Wilayah Jawa Tengah; dan (2) mengembangkan system informasi alumni untuk kepentingan peningkatan program kelembagaan.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode gabungan (*mix methods*). Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket (*google form*), wawancara, *focus group discussion* (FGD), dan dokumen. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif, dengan harapan agar proses dan hasil identifikasi serta evaluasi terhadap alumni untuk pengembangan system informasi yang akan dilakukan dapat diperoleh secara komprehensif.

Luaran penelitian ini adalah: (1) informasi alumni tentang masa tunggu, jenis profesi yang ditekuni, persoalan kompetensi yang dihadapi, dan saran terhadap pengembangan program studi; dan (2) bentuk sistem informasi alumni yang secara efektif dapat mentransformasikan berbagai ide dan gagasan pengembangan kelembagaan berdasarkan dinamika dan kebutuhan masyarakat ke depan.

**Kata Kunci:** *Tracer study*; sistem informasi; pengembangan kelembagaan

## **SUMMARY**

The continuity and success of education is determined by the components of input, process, output, and outcome. Therefore, the planning, management, and achievement of the four components are very necessary to ensure the sustainability of an educational institution. Based on this, this study aims to: (1) trace alumni of the Arts Education in the Central Java Region; and (2) developing alumni information systems for the benefit of improving institutional programs.

The study was conducted using the combined methods (mix methods). The process of collecting data is done using a questionnaire (google form), interviews, focus group discussions (FGD), and documents. Data analysis is carried out quantitatively and qualitatively, with the hope that the process and results of identification and evaluation of alumni for the development of information systems to be carried out can be obtained in a comprehensive manner.

The outputs of this research are: (1) alumni information about waiting periods, types of professions occupied, competency issues faced, and suggestions for the development of study programs; and (2) the form of alumni information system that can effectively transform various ideas and institutional development ideas based on the dynamics and needs of the community going forward.

**Keywords:** Tracer study; information Systems; institutional development

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Masalah pengembangan kompetensi guru sebagai jaminan dihasilkannya tenaga guru yang profesional menuntut adanya kerja sama antarlembaga yang terkait dengan profesi guru. Bagi lembaga pendidikan tenaga kependidikan (*pre-service*), pengembangan kurikulum yang berbasis kebutuhan yang senantiasa menyesuaikan dengan perkembangan tuntutan masyarakat lokal maupun global dan pengembangan strategi-strategi pembelajaran yang inovatif merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan. Bagi lembaga-lembaga yang terkait dengan pengembangan profesionalitas guru dalam jabatan (*in-service*) dapat dilakukan melalui bentuk-bentuk kegiatan seperti seminar, pelatihan, sertifikasi, dan lain-lain (Utomo & Suharto, 2018).

Dalam upaya mengembangkan kualitas lulusannya, setiap lembaga pendidikan diharapkan senantiasa melakukan evaluasi terhadap berbagai kebijakannya, baik pada tingkat manajemen input, proses, dan kualifikasi outputnya. Proses evaluasi dilakukan dengan menggunakan indikator kesesuaian dan kemampuan lembaga dalam memenuhi kebutuhan perkembangan dunia kerja bagi para lulusannya.

Pendidikan tinggi sebagai salah satu lembaga pelaksana pendidikan, mengemban sebuah misi khusus yang diatur dalam PP 60 tahun 1999, yakni: (1) menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan

akademik atau kemampuan profesional yang dapat menerapkan ilmu dan keterampilannya, atau mengembangkan dan atau memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan teknologi dan atau seni; dan (2) mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional (Sumantri, 2010):

Berdasarkan misi tersebut, evaluasi terhadap kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja sangat diperlukan oleh perguruan tinggi agar tidak terdapat jarak antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia kerja nyata yang ada di masyarakat. Meskipun beberapa persoalan telah terjadi, seperti (1) terjadinya peningkatan pengangguran terdidik sebagai akibat dari masifikasi pendidikan tinggi; (2) kualitas kompetensi pekerja diberbagai sector belum memenuhi kebutuhan pasar kerja; (3) rendahnya tingkat produktivitas kerja; (4) kurangnya komunikasi antara pasar kerja dengan dunia pendidikan; (5) berubahnya struktur sosio-ekonomi dan politik global yang mempengaruhi pasar dunia kerja; (6) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat menyebabkan terjadinya berbagai perubahan mendasar dalam hal kualifikasi; dan (7) kompetensi dan persyaratan untuk memasuki dunia kerja (Chandra & Ruhama, 2014).

Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi dalam melaksanakan proses evaluasi adalah melalui studi penelusuran alumni (*tracer study*). Strategi ini merupakan salah satu metode yang digunakan oleh beberapa perguruan tinggi di Indonesia untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Umpan balik dibutuhkan oleh perguruan tinggi dalam usahanya untuk perbaikan serta

pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. Selain itu dapat pula digunakan untuk memetakan kebutuhan dunia kerja agar kesenjangan diantara kompetensi yang diperoleh alumni dengan tuntutan dunia kerja tidak jauh berbeda.

Berdasarkan uraian tersebut sebagai salahsatu upaya dalam pengembangan kelembagaan, melalui penelitian ini akan dilakukan penelusuran alumni S2 Pendidikan Seni Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Bersamaan dengan itu pula, dikembangkan sistem informasi alumni yang dianggap efektif sebagai media untuk memperoleh umpan balik secara berkesinambungan untuk kepentingan pengembangan program studi ke depan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah keterserapan dan permasalahan profesi yang dialami alumni S2 Program Studi Pendidikan Seni dalam dunia kerja di Wilayah Jawa Tengah ?
- 2) Bagaimanakah sistem informasi alumni yang secara efektif dapat menyalurkan informasi timbal balik untuk kepentingan peningkatan program kelembagaan Program Studi S2 Pendidikan Seni Pascasarjana UNNES ?



## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **1.1 Standar Kompetensi Guru**

Ada beberapa istilah yang menjelaskan makna kompetensi, antara lain: (1) kompetensi merupakan kecakapan atau kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan; (2) kompetensi merupakan suatu karakteristik orang-orang yang memiliki kecakapan, kemampuan, otoritas, keterampilan, pengetahuan, dan lain-lain untuk mengerjakan apa yang diperlukan; dan (3) kompetensi menunjukkan kepada tindakan (kinerja) rasional yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan secara memuaskan berdasarkan kondisi (prasarat) yang diharapkan (Sa'ud, 2009).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Bab IV Pasal 10 ayat 91, dinyatakan bahwa kompetensi guru dalam pendidikan mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut tidak berdiri sendiri-sendiri, melainkan saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Kompetensi yang satu akan mendasari kompetensi yang lainnya. Oleh karena itu, kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan maupun sikap profesional dalam menjalankan fungsi sebagai guru.

Ditegakkannya standar kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan berimplikasi pada pengembangan aspek manajemen, tujuan pembelajaran, proses, hasil, dan pengembangan profesionalitas guru. Cherednichenko et al mengungkapkan bahwa, di Australia kompetensi sebagai bagian dari profesionalitas pendidikan menekankan pada empat komponen utama yakni: (1) identifikasi kompetensi; (2) spesifikasi standar; (3) program pengembangan; dan; (4) pengembangan teknologi penilaian. Dua komponen yang pertama secara langsung berkaitan dengan usaha-usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam menetapkan standar kompetensi guru baik pada awal jabatan maupun pada tingkat praktisi berpengalaman. Upaya ini dalam dunia pendidikan telah dimulai ketika kondisi ekonomi dan politik pada tahun 1980-an sebagai respons pemerintah terhadap menurunnya daya saing dan produktivitas produk Australia di pasar lokal dan luar negeri. Berkaitan dengan hal tersebut, peningkatan pendidikan dan pelatihan termasuk poin penting dalam menentukan standar profesional dan pengembangan keterampilan pada semua bidang pekerjaan (Cherednichenko et al., 1997).

## **1.2 Penelusuran Alumni**

Penelusuran alumni dalam konteks *tracer study* merupakan sebuah pendekatan yang memungkinkan lembaga-lembaga pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kemungkinan kekurangan dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat membentuk dasar untuk kegiatan perencanaan untuk perbaikan di masa depan. Melalui sistem yang bersifat dinamis ini, lembaga

pendidikan dapat melakukan evaluasi terhadap hasil pendidikan dan pelatihan yang diberikan, meneliti dan mengevaluasi saat ini dan masa depan karir dan kesempatan kerja/prospek bagi para lulusannya. Bahkan melalui strategi ini pula dapat diperoleh informasi tentang jabatan lulusan, masa kerja, sifat pekerjaan, tingkat pendapatan, dan perubahan biodata para alumni (Schomburg, 2003).

Menurut Soemantri, ada tiga manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan *tracer study*, yaitu: (1) mengetahui kepuasan *stakeholder*; (2) mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan institusi; dan (3) meningkatkan hubungan lulusan dan almamater (Sumantri, 2010). Berkaitan dengan manfaat tersebut, sebagai contoh penelitian Aina dan Moahi yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik lulusan, relevansi pelatihan mereka untuk tugas-tugas mereka, dan persepsi mereka tentang kurikulum di Departemen LIS di University of Botswana menunjukkan bahwa, pelatihan mereka relevan dengan tugas-tugas yang mereka lakukan, meskipun mereka menganjurkan penguatan komponen teknologi informasi berkaitan dengan kurikulum yang ada.

Penelitian Zembere dan Chinyama (Fajaryati et al., 2015) mengungkapkan bahwa, tujuan utama dari *tracer study* adalah: (1) untuk mengetahui proses transisi dari pendidikan tinggi serta menjelaskan jalannya pekerjaan lulusan selama lima tahun setelah lulus; (2) menganalisis hubungan antara pendidikan tinggi dan perusahaan dalam perspektif yang luas yang mencakup pemenuhan tujuan pribadi seperti kepuasan kerja dan pengukuran objektif seperti posisi pekerjaan, pendapatan, keamanan kerja dan jenis pekerjaan; (3) mencari tahu faktor penting yang dianggap menunjang keberhasilan profesional lulusan seperti faktor- faktor

pribadi seperti jenis kelamin, dan motivasi kerja; (4) kualifikasi yang diperoleh selama proses studi dan kondisi pasar tenaga kerja; (5) mengevaluasi atas dasar pengalaman dan pandangan lulusan terhadap aspek sentral dari Universitas menyangkut sumber daya, sarana dan kurikulum; (6) mendapatkan umpan balik untuk kepentingan perbaikan; dan (7) mengidentifikasi aspek-aspek kunci dari pendidikan profesional berkelanjutan dari lulusan, tema dan jenis program, termasuk waktu, biaya, lokasi, alasan untuk mengikuti pendidikan di perguruan tinggi.

Secara kelembagaan, selain untuk memperoleh informasi penting dari alumni sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan tinggi dengan pekerjaan, lembaga pendidikan juga berkewajiban terhadap *stakeholders* berkaitan kiprah nyatanya dalam mencerdaskan generasi bangsa dalam wujud melahirkan lulusannya yang berkualitas. Untuk melaksanakan cita-cita mulia tersebut, lembaga pendidikan dituntut untuk terus mereorganisasi dirinya dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada publik. Melalui penilaian kinerja program studi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dan penyusunan laporan Evaluasi Diri sebagai dasar pijakan konsolidasi organisasi dan pengembangan program kegiatan akademik ini dipertanggungjawabkan (Fajaryati et al., 2015).

### **2.3 Pengembangan Sistem Informasi Alumni**

Studi penelusuran alumni (*tracer study*) di Indonesia, umumnya masih terkendala dari aspek kebutuhan, sumber daya, dan metodologi dalam pelaksanaannya. Seringkali studi ini dilakukan oleh perguruan tinggi hanya karena

kebutuhan akan akreditasi, sehingga pelaksanaannya tidak dilakukan secara rutin. Ada beberapa upaya penelusuran alumni yang telah dilakukan dengan berbagai alternative.

*Tracer study* yang dilakukan oleh Fajaryati, dkk. dengan tujuan untuk: (1) memperoleh gambaran penilaian alumni terhadap penyelenggaraan dan mutu layanan program yang ada di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta; (2) mengetahui penilaian pengguna alumni terhadap kompetensi lulusan Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta; dan (3) kontribusi dalam proses akreditasi program studi. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif melalui pendekatan survei. Langkah-langkah pelaksanaan *tracer study* dilakukan dengan tiga tahap, yakni: (1) pengembangan konsep dan instrumen; (2) pengumpulan data; dan (3) analisa data. Hasilnya penelitian mendeskripsikan tentang penilaian alumni terhadap penyelenggaraan dan kualitas mutu layanan program, penilaian pengguna alumni terhadap kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Informatika serta masa tunggu alumni sampai mendapat pekerjaan (Fajaryati et al., 2015).

Ramadiani dengan program online yang berbasis web telah mampu membuktikan bahwa: (1) sistem yang dikembangkan dapat dipergunakan untuk mengakses dan mengelola data *tracer study*; (2) sistem informasi yang dikembangkan sangat mudah dipergunakan oleh lulusan dalam melakukan pendaftaran dan pengisian *tracer study* karena menggunakan *frameworks bootstrap* yang memiliki *user interface* yang baik; (3) sistem informasi *tracer study* yang

dikembangkan dapat dipergunakan dalam memenuhi kebutuhan data lulusan/alumni berkaitan dengan data akreditasi baik pada tingkat program studi, fakultas, dan Universitas (Widagdo & Junirianto, 2017).

Berdasarkan dua contoh penelitian penelusuran alumni tersebut, menunjukkan bahwa penelusuran alumni secara metodologis dapat dilakukan dengan bergagai prosedur. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan capaian data alumni secara berkelanjutan diperlukan sistem informasi yang memadukan antara organisasi dan penggunaan media teknologi yang berkembang pada saat ini. Pembentukan organisasi yang sesuai dengan karakteristik dunia kerja para alumni sangat diperlukan untuk mengembangkan rasa keterikatan dan kepedulian terhadap institusi. Sedangkan pemanfaatan teknologi komunikasi diperlukan untuk meningkatkan efektifitas transformasi informasi dengan para alumni.

## **BAB 4**

### **TUJUAN DAN MANFAAT**

#### **4,1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Menelusuri dan mengidentifikasi keterserapan dan permasalahan profesi yang dialami alumni S2 Pendidikan Seni dalam dunia kerja di Wilayah Jawa Tengah.
- 2) Mengembangkan sistem informasi alumni yang secara efektif dapat menyalurkan informasi timbal balik untuk kepentingan peningkatan program kelembagaan Program Studi S2 Pendidikan Seni Pascasarjana UNNES.

#### **4.2 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelusuran dan pengembangan sistem informasi alumni yang dihasilkan, secara teoritis penelitian ini memberikan informasi tentang efektifitas visi dan misi Program Studi S2 Pendidikan Seni berdasarkan kebutuhan tenaga guru yang ada. Selain itu, memberikan informasi tentang mekanis sistem informasi alumni yang efektif dapat menyalurkan informasi secara timbal balik untuk kepentingan peningkatan program kelembagaan.

Secara praktis, hasil penelitian ini berkontribusi bagi Program Studi S2 Pendidikan Seni dalam melakukan perencanaan kelembagaan ke depan.

Perencanaan mencakup berbagai komponen dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan karya ilmiah, serta pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama.



## BAB 5

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode gabungan (*mix methods*). Penggunaan kedua metode yakni kuantitatif dan kualitatif dengan tujuan agar data tentang alumni dapat diperoleh secara komprehensif dan dapat saling melengkapi (Creswell, 2003).

#### 3.2 Subjek dan Sampel Penelitian

Subjek penelitian ini akan ditentukan secara *purposive* yakni para alumni S2 Program Studi Pendidikan Seni, dan para dosen Program Studi S2 Pendidikan Seni Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Para alumni terdiri atas mahasiswa yang lulus pada tahun 2019, 2018, dan 2017. Selain itu melibatkan juga para alumni yang sudah menjabat sebagai guru dan dosen di beberapa wilayah seperti Kota Semarang, dan perwakilan alumni dari wilayah Pati, Temanggung, Purwokerto, Brebes. Pada saat melakukan kegiatan *focus group discussion* (FGD) tentang pengembangan kurikulum dan program studi yang melibatkan para guru di Kota Semarang pada Hari Jumat, 30 Agustus para alumni yang terlibat sebagai berikut.

Para Alumni Peserta Kegiatan *Focus Group Discussion* Pengembangan Kurikulum dan Program Studi S2 Pendidikan Seni Pascasarjana UNNES

No.	Nama	Sekolah
1.	Elly Janiarmantie H. S.Pd	SMP Krista Mitra Semarang

No.	Nama	Sekolah
2.	Sudaryono, S.Pd.	SMP N 2 Semarang
3.	Siti Maskurotun, S.Pd.	SMP N 22 Semarang
4.	Yuni Widati, S.Pd.	SMP N 40 Semarang
5.	Fajar Sunu Raharjo, S.Pd.	SMP N 2 Semarang
6.	Caecilia S.H.R	SMP Kristen YSKI Semarang
7.	Hadi Sutrisno	SMP Hj Isiyati Semarang

Sedangkan pada saat melakukan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) pengembangan sistem informasi yang melibatkan perwakilan guru dan dosen di wilayah Jawa Tengah, para alumni yang terlibat sebagai berikut.

Para Alumni Peserta Kegiatan *Focus Group Discussion* Pengembangan Sistem Informasi Penelusuran Alumni Program Studi S2 Pendidikan Seni Pascasarjana UNNES

No.	Nama	Keterangan
1.	Harjo Ari Wibowo	Perwakilan Kabupaten Brebes
2.	Zulkifli Nasution	Perwakilan Kota Semarang
3.	Teguh Prihantoro	Perwakilan Kabupaten Temanggung
4.	Fanni Nuruz Z	Perwakilan Kotamadya Purwokerto
5.	Ahmadi	Perwakilan Kabupaten Pati
6.	Abdul Rahman	Dosen UNNES
7.	Moh. Usman Wafa	Dosen UNNES
8.	Andika Khurniawan	Karyawan UNNES

### 3.3 Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yang diperoleh adalah data alumni yang dikumpulkan dengan menggunakan angket berbasis *online* (*google form*). Sedangkan data kualitatif

diperoleh pada saat kegiatan *focus group discussion*, wawancara, angket terbuka dan dokumen.

### **3.4 Instrumen Pengumpul Data**

Pada saat melakukan penelusuran data alumni, alat pengumpul data yang digunakan berupa angket tertutup dan terbuka dalam bentuk *google form*. Sedangkan pada saat mengembangkan sistem informasi alumni, alat pengumpul data yang digunakan adalah pedoman diskusi, pedoman wawancara, dan dokumen.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Teknik kuantitatif dilakukan pada saat peneliti melakukan analisis terhadap data angket tertutup yang diperoleh pada saat melakukan penelusuran alumni Program Studi S2 Pendidikan Seni. Adapun teknik kualitatif dilakukan pada saat peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh melalui angket terbuka, kegiatan diskusi, dan dokumen. Penggunaan kedua teknik analisis tersebut dalam penelitian ini diharapkan dapat saling melengkapi (John W. Creswell and Vicki L. Plano Clark wal, 2017).

## **BAB 4**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, pada bagian ini akan dideskripsikan tentang: (1) keterserapan dan permasalahan profesi yang dialami alumni S2 Pendidikan Seni dalam dunia kerja di Wilayah Jawa Tengah; dan (2) sistem informasi alumni yang secara efektif dapat menyalurkan informasi timbal balik untuk kepentingan peningkatan program kelembagaan Program Studi S2 Pendidikan Seni Pascasarjana UNNES.

#### **4.1 Keterserapan dan Permasalahan Profesi yang dialami Alumni Program Studi S2 Pendidikan Seni Pascasarjana UNNES dalam Dunia Kerja**

Hasil penelusuran alumni yang dilakukan terhadap mahasiswa lulusan Sendratasik selama proses penelitian sampai dengan Bulan November 2019 mencapai 221 orang. Tujuh orang merupakan alumni angkatan 2007, tujuh orang alumni angkatan 2008, 14 orang alumni 2009, 24 orang alumni 2010, 22 orang alumni 2011, 38 orang alumni 2012, 50 orang alumni 2013, 40 orang alumni 2014, dan 19 orang alumni 2015. Secara rinci dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Berdasarkan distribusi jumlah alumni tersebut menunjukkan bahwa jumlah para alumni yang lulus empat tahun terakhir yang memberikan respon lebih banyak jika dibandingkan dengan lulusan sebelumnya. Total respon alumni tahun 2012, 2013, 2014, dan 2015 yang memberikan respon sejumlah 147 orang, sedangkan pada lima tahun sebelumnya yakni tahun 2007, 2008, 2009, 2010, dan 2011

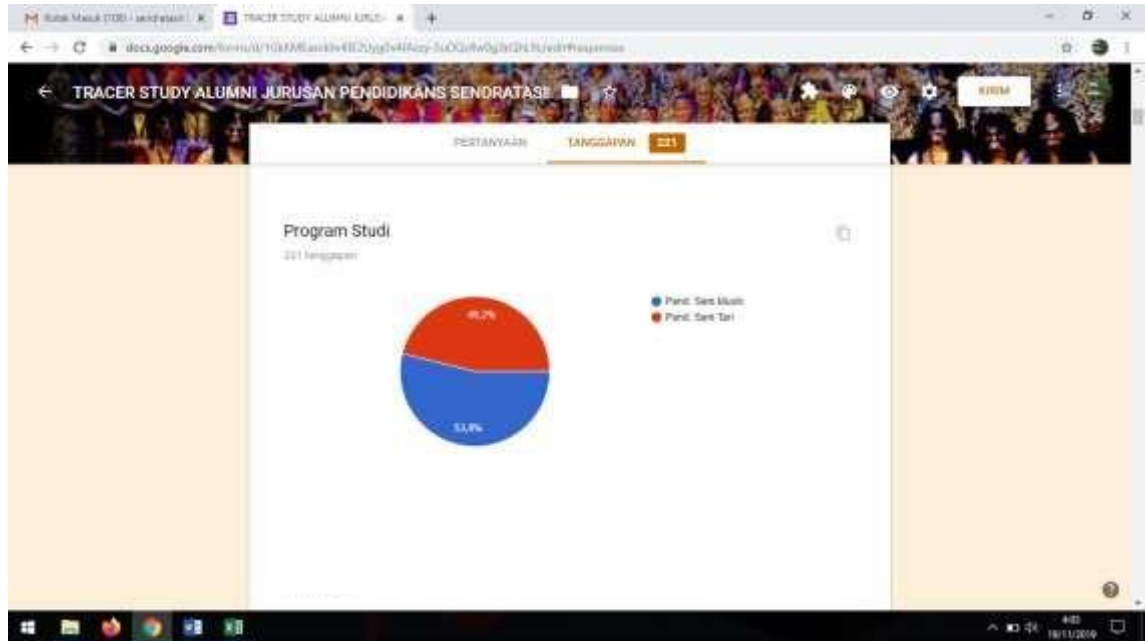
sejumlah 74 orang. Distribusi alumni yang memberikan respon sebagai sampel penelitian dapat dijelaskan pada grafik berikut.

**Grafik 1.** Jumlah dan distribusi alumni yang menjadi sampel penelitian



Jumlah alumni Pendidikan Sendratasik tersebut berdasarkan konsentrasi keilmuannya terdiri atas: (1) 46,2 % berasal dari mahasiswa konsentrasi Pendidikan Seni Tari; dan (2) 53,8 berasal dari mahasiswa konsentrasi Pendidikan Seni Musik. Secara visual jumlah alumni yang mengisi google form dapat dilihat pada grafik berikut.

**Grafik 2.** Prosentasi distribusi alumni yang menjadi sampel penelitian berdasarkan konsentrasi bidang keilmuan



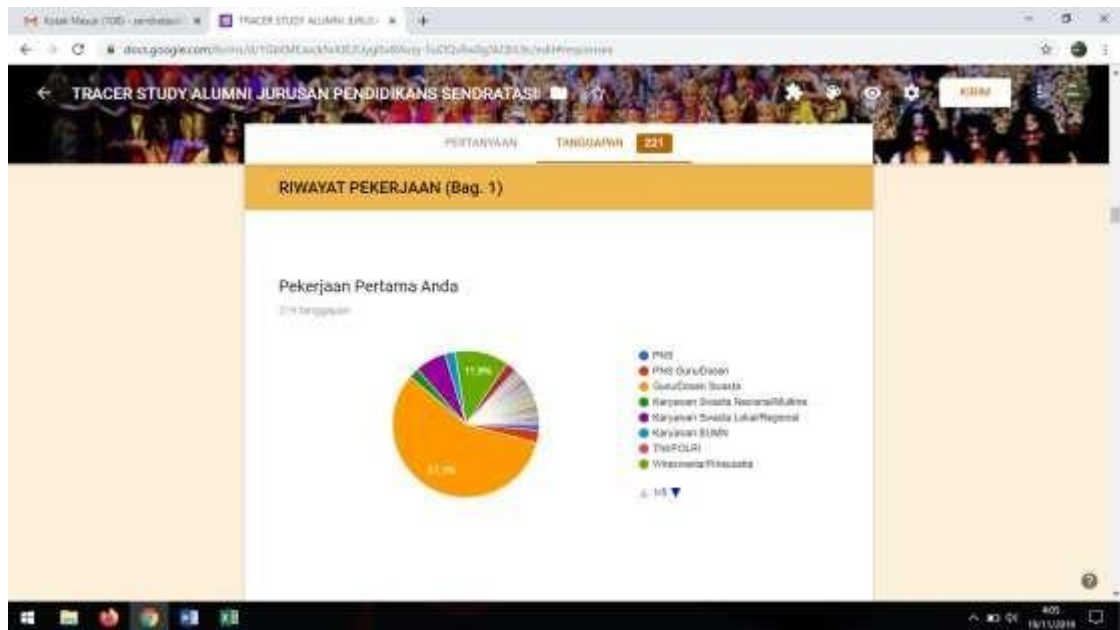
Berkaitan dengan keterserapan alumni Pendidikan Sendratasik yang lulus pada tahun 2017, 2018, dan 2019 berikut ini akan diuraikan tentang: (1) riwayat pekerjaan pertama; (2) lama menunggu pekerjaan; (3) sumber informasi pekerjaan; (4) pekerjaan saat ini; dan (5) ragam pekerjaan wiraswasta/wirausaha.

#### *4.1.1.1 Riwayat Pekerjaan Pertama*

Riwayat pekerjaan pertama dari 221 alumni adalah sebagai: (1) PNS; (2) PNS Guru/Dosen; (3) Guru/Dosen Swasta; (4) karyawan swasta nasional/multinasional; (5) karyawan swasta local/regional; (6) karyawan BUMN; (7) TNI/POLRI; (7) wiraswasta/wirausaha. Meskipun demikian riwayat pekerjaan alumni paling banyak adalah sebagai guru atau dosen swasta sebesar 57,1 %. Selanjutnya baru diikuti sebagai wiraswasta/wirausaha sebesar 11,9 %. Sedangkan sisanya sebesar 71 % terdistribusi bekerja mulai dari sebagai karyawan swasta

lokal/regional, PNS, TNI/POLRI, karyawan swasta nasional/multinasional, dan lain-lain . Secara rinci proporsi riwayat pekerjaan pertama alumni dapat dilihat pada grafik berikut.

**Grafik 3.** Riwayat pekerjaan pertama alumni



#### 4.1.1.2 Lama Menunggu Pekerjaan

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa para alumni Pendidikan Sendratasik sebagian besar mendapatkan pekerjaan yang pertama paling lama setelah lulus selama enam bulan. Dari 221 alumni terdapat 87 % yang hanya menunggu maksimal 6 bulan. Sedangkan 10,6 persen alumni menunggu hingga paling lama antara 6 s.d 12 bulan. Sisanya sebesar 8,7 % menunggu hingga 12 bulan. Prosesntase masa tunggu para alumni tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.

**Grafik 4.** Masa tunggu para alumni Pendidikan Sendratasik pada jenis pekerjaan yang pertama



#### 4.1.1.3 Sumber Informasi Pekerjaan

Sumber informasi untuk mendapatkan pekerjaan di kalangan alumni Pendidikan Sendratasik terdistribusi menjadi delapan sumber. Sumber informasi tersebut diantaranya: (1) media cetak; (2) teman; (3) media elektronik; (4) almamater/fakultas; (5) orang tua/saudara; (6) tidak ada; dan (7) dihubungi oleh sekolah. Berdasarkan data, paling banyak para alumni mendapatkan pekerjaan pertamanya dari teman. Para alumni yang mendapatkan informasi dari sumber ini sebesar 47 %. Selebihnya sebesar 23,5 % dari orang tua/saudara, 18,1 % dari media elektronik, baru selanjutnya dari almamater/fakultas dan sumber-sumber lain. Proporsi sumber informasi formasi pekerjaan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.



**Grafik 5.** Sumber informasi pekerjaan yang pertama dikalangan para alumni



#### 4.1.1.4 Pekerjaan Saat Ini

Secara akumulasi, jumlah alumni yang bekerja sebagai guru/dosen dan sebagai karyawan swasta nasional/multinasional tidak jauh berbeda dengan data pekerjaan pertama yang ditekuni oleh para alumni. Perbedaannya, para alumni yang semula menjadi guru/dosen PNS hanya sedikit pada saat ini meningkat menjadi 11,8 %. Sedangkan secara keseluruhan yang bekerja para profesi guru/dosen sebesar 54,5 % yang semula sebesar 57,1 % yang berarti ada 2,6 % beralih pada pekerjaan lain. Disisi lain, bidang pekerjaan alumni pada saat ini khususnya dalam bidang wirausaha/wiraswasta meningkat menjadi 18,8 % yang semula hanya 11,9 %. Prosentase pekerjaan para alumni pada saat ini dapat dilihat pada grafik berikut.

**Grafik 6.** Pekerjaan para alumni Pendidikan Sendratasik saat ini



#### 4.1.1.5 Ragam Pekerjaan sebagai Wiraswasta/Wirausaha

Jumlah alumni Pendidikan Sendratasik pada saat ini yang bekerja pada sektor wiraswasta/wirausaha meningkat jika dibandingkan dengan pada saat awal mereka memperoleh pekerjaan. Semula hanya 11,9 % pada saat ini menjadi 18,8 %. Adapun jenis-jenis wiraswasta/wirausaha yang paling banyak ditekuni para alumni seperti: (1) sanggar tari/musik sebesar 23,1 %; (2) sanggar rias dan busana sebesar 14 %; (3) professional entertainer sebesar 13,2 %; (4) sanggar tari/musik sebesar 13,2 %; event organizer/wedding organizer sebesar 12,1 %; (5) studio kursus musik/tari sebesar 8,8 %. Selebihnya bekerja pada bidang wiraswasta/wirausaha lain seperti took musik, bisnis konsultan, dan sewa alat musik/tari. Jenis usaha dan prosentase jumlah alumni yang menekuni pekerjaan wiraswasta/wirausaha dapat dilihat pada grafik berikut.

**Grafik 7.** Jenis wiraswasta/wirusaha para alumni Pendidikan Sendratasik



Berdasarkan data penelitian, pada bagian berikut ini kan dijelaskan tentang: (1) kesesuaian; dan kemanfaatan materi perkuliahan dengan dunia kerja yang ditekuni saat ini. Kesesuaian bidang seni para alumni Pendidikan Sendratasik berdasarkan data yang ada menunjukkan bahwa dari 221 responden, 89,9 % menyatakan sesuai. Sedangkan sisanya sebesar 10,1 % menyatakan mungkin dan tidak ada kesesuaian. Secara rinci kesesuaian tersebut dijelaskan pada grafik berikut.

**Grafik 8.** Keterkaitan materi perkuliahan dengan kebutuhan dunia kerja para alumni pada saat ini



Sedangkan berkaitan dengan tingkat kecukupan materi terhadap bidang kerja yang ditekuni para alumni sebesar 59,7 % menyatakan terpenuhi, dan 32,9 % menyatakan cukup terpenuhi. Sisanya sebesar 7,3 % menyatakan kurang dan sangat kurang. Secara rinci kecukupan materi perkuliahan dengan profesi yang ditekuni para alumni saat ini dijelaskan pada grafik berikut.

**Grafik 9.** Kesesuaian materi perkuliahan dengan kebutuhan dunia kerja para alumni pada saat ini



Berdasarkan data penelitian menunjukkan pula bahwa, dari 221 responden menyatakan semua materi perkuliahan yang diterima saat menempuh studi di Jurusan Pendidikan Sendratasik, FBS, Universitas Negeri Semarang sebesar 72,8 % bermanfaat di dunia kerja yang ditekuni pada saat ini. Sedangkan sisanya sebesar 26,3 % menyatakan sebagian dan atau sama sekali tidak berguna.

**Grafik 10.** Kebermanfaatan materi perkuliahan dengan kebutuhan dunia kerja para alumni pada saat ini



#### **4.1.2 Sistem informasi alumni yang secara efektif dapat menyalurkan informasi timbal balik untuk kepentingan peningkatan program kelembagaan Program Studi S2 Pendidikan Seni UNNES**

Sistem informasi alumni dalam konteks penelitian ini lebih menekankan pada suatu mekanisme komunikasi yang efektif antara Program Studi Pendidikan Sendratasik dengan para alumni yang melibatkan berbagai komponen yang ada beserta sistem teknologi pendukungnya. Oleh karena itu, untuk menjawab permasalahan kedua dalam penelitian ini ada beberapa hal penting yang perlu dioptimalkan dalam melakukan komunikasi timbal balik antara Program Studi Pendidikan Sendratasik dengan para alumni di berbagai lembaga yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian, ada tiga hal penting yang dianggap mampu menopang terjalannya komunikasi antara Program Studi dengan para alumni, yakni: (1) komunikator program studi yang efektif; (2) organisasi musyawarah guru mata pelajaran seni budaya sebagai regulator potensial; (3) penyelenggaraan kegiatan

mutualisme antara program studi dan alumni; dan (4) pemanfaatan teknologi yang efektif dalam proses penyampaian informasi Program Studi dengan para alumni.

#### 4.1.2.1 *Komunikator Program Studi yang Efektif*

Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa upaya komunikasi dengan para alumni sangat efektif jika melibatkan peran dosen pembimbing skripsi sebagai medium proses penelusuran alumni. Hal ini terbukti pada saat awal peneliti menyampaikan instrumen penelusuran kepada para alumni dalam bentuk *google form*, mereka tidak segera memberikan respon. Sehingga pada akhirnya dengan dukungan data alumni yang diberikan pada saat lulus, peneliti mencoba menggunakan akses dosen pembimbing skripsi untuk berkomunikasi dan menyampaikan instrumen penelusuran dengan para alumni.

Dosen pembimbing skripsi tampaknya mampu menjadi komunikator yang efektif bagi Program Studi. Sebagai bukti setelah cara ini dilakukan, dalam satu hari peneliti mampu mendapatkan data dari para alumni hingga mencapai 221 orang yang beberapa minggu sebelumnya hanya mampu mendapatkan respon dari 90 orang alumni. Pelibatan dosen pembimbing skripsi dalam konteks ini tentu saja tidak bisa dengan mudah dilakukan begitu saja. Ada beberapa hal yang menjadi kendala, seperti: (1) kesibukan para dosen pembimbing skripsi; (2) tidak semua dosen pembimbing skripsi terbiasa menyimpan nomer kontak mahasiswa bimbingannya; dan (3) belum adanya persepsi yang sama dikalangan para dosen pembimbing skripsi terhadap pentingnya komunikasi dengan para alumni.

#### 4.1.2.2 *Organisasi Musyawarah Guru Mata Pelajaran Seni Budaya sebagai Regulator Potensial*

Pada bagian ini akan diuraikan tentang pentingnya organisasi musyawarah guru mata pelajaran seni budaya sebagai regulator potensial dalam menjalin komunikasi guna mengembangkan profesi dan program studi. Dalam konteks ini, peneliti didukung dengan data yang diperoleh saat melakukan *focus group discussion* dengan para guru SMP di Kota Semarang, para guru yang tergabung di MGMP Seni Budaya Kabupaten Tegal, dan Ketua MGMP Kota Tegal. Meskipun demikian, berdasarkan hasil diskusi dengan para guru mereka menyampaikan perlunya: (1) struktur organisasi kepengurusan alumni dilevel program studi yang melibatkan pengurus MGMP di seluruh kabupaten kota yang ada; dan (2) pelibatan dinas pendidikan di seluruh level yang ada (kabupaten dan propinsi) untuk memperlancar penyelenggaraan event yang melibatkan para guru dan siswa.

Berkaitan dengan hal tersebut, kami akan menindaklanjuti pembentukan pengurus alumni di tingkat Program Studi Pendidikan Sendratasik dan mengusulkannya kepada pengurus Ikatan Keluarga Alumni Universitas Negeri Semarang (IKA UNNES). Sedangkan pelibatan pihak Dinas Pendidikan baik di level propinsi atau kabupaten/kota, kami akan menindaklanjuti dengan menjalin kerjasama melalui mekanisme kesepakatan antar lembaga (MoU dan MoA).

#### 4.1.2.3 *Penyelenggaraan Kegiatan Mutualisme antara Program Studi dan Alumni*

Berdasarkan hasil dari kegiatan *focus group discussion* dan pertemuan dengan para alumni yang telah dilakukan, ada beberapa kegiatan yang empat tahun disepakati akan diselenggarakan, seperti: (1) lomba ansambel musik; (2) hari tari

dunia; (3) pameran karya; dan (4) kegiatan workshop pengembangan profesi guru dan pembelajaran.

#### *4.1.2.4 Pemanfaatan Teknologi yang Efektif dalam Proses Penyampaian Informasi Program Studi dengan Para Alumni*

Para era digital sekarang ini, akses informasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada. Terbukti pada saat peneliti melakukan penelusuran alumni, penggunaan *google form* cukup efektif untuk mendapatkan data. Selama ini Jurusan Pendidikan Sendratasik telah menggunakan berbagai media social yang ada dalam menunjang kegiatan akademik, seperti: (1) WA Grup Semester Antara (Semar); (2) WA Grup Akademika per angkatan; (3) WA Grup Zona Merah (bagi mahasiswa smt 11 s.d 14); (4) WA Grup Loker (bagi dosen); (5) WA Grup Info Sendratasik (bagi dosen); (6) Telegram Alumni; dan (7) Telegram Asik (bagi dosen dan mahasiswa).

Berdasarkan hasil diskusi dengan para alumni, untuk meningkatkan komunikasi dengan para alumni selain penggunaan media-media sosial tersebut diperlukan satu situs terpadu yang dapat diakses oleh para alumni. Oleh karena itu, untuk keperluan tersebut diperlukan web. Program Studi Pendidikan Sendratasik yang mampu mengkomunikasikan beberapa hal secara *real time*. Informasi dalam web tersebut dikembangkan dengan basis muatan informasi tentang akademik, penelitian dan karya ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, serta konten-konten lain yang sesuai dengan kebutuhan lembaga dan para alumni.



## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Penelusuran dan pengembangan sistem informasi antara Program Studi S2 Pendidikan Seni dengan para alumni dengan memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini tidak akan mencapai hasil yang maksimal tanpa dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, peran serta dosen pembimbing skripsi sebagai langkah awal sangat diperlukan untuk melakukan penelusuran alumni tatkala jaringan alumni belum tersusun secara melembaga.

Berdasarkan hal tersebut ada tiga hal penting yang dapat dilakukan untuk membangun sistem informasi antara Program Studi S2 Pendidikan Seni dengan para alumninya, yakni: (1) pentingnya komunikator program studi yang efektif; (2) pengakuan dan pemanfaatan organisasi musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) seni budaya sebagai regulator potensial; (3) penyelenggaraan kegiatan mutualisme antara program studi dan alumni; dan (4) pemanfaatan teknologi yang efektif dalam proses penyampaian informasi program studi dengan para alumni

#### **6.2 Saran**

Agar komunikasi antara Program Studi S2 Pendidikan Seni dengan para alumni dapat berlangsung dengan baik diperlukan regulasi dan mekanisme yang terpadu. Pihak-pihak yang perlu dilibatkan antara lain program studi, fakultas, universitas, dan pihak-pihak yang potensial di kalangan alumni seperti pengguna (*user*), organisasi profesi kependidikan seni, perwakilan-perwakilan

alumni yang memiliki loyalitas pengembangan profesi dan kelembagaan, dan dinas pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, R., & Ruhama, S. (2014). Pengembangan Sistem E-Tracer Study pada Perguruan Tinggi, 394–398.
- Cherednichenko, B., Hooley, N., Kruger, T., Mulraney, R., Cherednichenko, B., Hooley, N., ... Mulraney, R. (1997). The practice of beginning teachers : Identifying competence through case writing in teacher education, 22(2).
- Creswell, J. W. (2003). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (Second Edition)*. London: Sage Publications Ltd.
- Fajaryati, N., Sukardiyono, T., Dwi, A., Utami, W., Pambudi, S., & Destiana, B. (2015). Studi Penelusuran (Tracer Study) terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, 1(November).
- John W. Creswell and Vicki L. Plano Clark wal. (2017). *Designing and Conducting Mixed (International Student Edition)*. Retrieved from <https://uk.sagepub.com/en-gb/asi/node/1401715/download-pdf>
- Sa'ud, U. S. (2009). *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: CV. Alfabeta.
- Schomburg, H. (2003). Handbook for Tracer Studies, (July).
- Sumantri. (2010). *Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Pendidikan Geografi Uny Tahun 2005 – 2009*. Yogyakarta.
- Utomo, U., & Suharto. (2018). *Pengembangan Sistem Penilaian Otentik Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berdasarkan Kurikulum 2013*. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Widagdo, P. P., & Junirianto, E. (2017). Tracer Study Menggunakan Framework Bootstrap, (September 2016).



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Gedung Prof.Dr. Retno Sriningsih Satmoko (Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)  
Kampus Sekaran, Gunung Pati Tlp/Faks.(024) 8508089 Semarang 50229  
Laman: <http://lppm.unnes.ac.id> Surel: [lppm@mail.unnes.ac.id](mailto:lppm@mail.unnes.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Udi Utomo, M.Si.  
NIDN : 0031086709  
Pangkat/Golongan : Pembina/IVb  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul **“Penelusuran dan Pengembangan Sistem Informasi Alumni Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni UNNES”** untuk tahun anggaran 2019 bersifat **original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Semarang , 26 Maret 2019

Mengetahui:  
Ketua LPPM UNNES  
  
Dr. Suyito Eko Pramono, M.Pd.  
NIP. 195809201985031003

  
Drs. Udi Utomo, M.Si.  
NIP. 196708311993011001